

TRANSPORTASI MEDIS PASIEN KRITIS

--Syaiful Fatah--

LATAR BELAKANG

Transportasi medik (*medical transport*) merupakan elemen penting yang memiliki peran memindahkan pasien dari fasilitas rural ke sentral dengan mempertahankan stabilitas hemodinamik khususnya pasien kritis selama transfer. Transportasi medik terdiri dari transportasi darat, udara (*inflight medical transport*) dan laut. Transportasi udara dan darat merupakan sistem transfer pasien yang paling utama pada pelayanan jamaah haji. Petugas medis diharuskan mampu melakukan pengenalan awal (*early recognition*) tanda-tanda penyakit berat dan resiko tinggi.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan pemahaman standard sarana, obat-obatan, komunikasi, sistem dan tim medis khusus dalam transfer pasien. Selain itu keterampilan individu, team work dan kelompok juga diperlukan untuk mencapai tujuan transportasi medis tersebut.

Transport pasien dalam keadaan kritis mempunyai resiko pada pasien sehingga merupakan tantangan yang sangat besar bagi para klinisi. Alasan untuk melakukan transport pada pasien adalah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan tambahan, diagnostik atau terapi yang lebih canggih tidak tersedia.

Pasien dalam keadaan kritis memiliki sedikit atau tidak samasekali cadangan fisiologis tubuhnya. Memindahkan pasien seperti tersebut menimbulkan suatu masalah tersendiri dan dapat menimbulkan suatu perubahan fisiologis yang merugikan dan dapat mengancam keselamatan pasien saat transportasi. Sehingga transport pasien kritis harus dilakukan dengan persiapan yang matang dan perhatian yang seksama dan detail pada hal-hal yang harus diperhatikan. Guideline atau pedoman sudah tersedia dan prinsip-prinsip utama dalam melakukan transport pasien kritis meliputi 5P:

1. Planning (perencanaan)
2. Personnel (jumlah yang cukup disertai dengan kemampuan yang sudah terstandarisir dalam evakuasi pasien kritis).
3. Properties (alat yang dipakai dalam transportasi)
4. Procedure (alat yang dipakai mengukur kestabilan keadaan pasien sebelum dan saat diberangkatkan)
5. Passage (pilihan rute dan tehnik transport)

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan sistem transportasi medis pasien kritis

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

1. Mahasiswa memahami tujuan transportasi medis
2. Mahasiswa memahami standard transportasi medis
3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan transportasi medis pasien kritis